

	Halaman
Halaman Judul	
Halaman Pengesahan	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
 BAB I. PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	2
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	3
1.3.1. Tujuan Penelitian	3
1.3.2. Kegunaan Penelitian	3
1.4. Tinjauan Pustaka	3
1.4.1. Aspek Geomorfologi	3
1.4.2. Obyek dan Lingkup Geomorfologi Pantai	4
1.4.3. Terminologi Wilayah Pantai	5
1.4.4. Proses Marin	6
1.4.5. Pembentukan Beting Gisik	7
1.4.6. Material Beting Gisik	7
1.4.7. Tanah dan Geomorfologi	10
1.5. Kerangka Teori	13
1.6. Metode Penelitian	18
1.6.1. Daerah Penelitian	18
1.6.2. Data, bahan, dan alat penelitian	18
1.6.3. Teknik Penelitian	20
 BAB II. KONDISI FISIK DAERAH PENELITIAN	 28
2.1. Letak	28

2.2. Iklim	28
2.2.1. Curah Hujan	28
2.2.2. Temperatur	29
2.2.3. Tipe Iklim	30
2.2.4. Evapotranspirasi	31
2.3. Geologi	32
2.3.1. Sejarah Geologi	32
2.3.2. Struktur Geologi	33
2.3.2.1. Lipatan	33
2.3.2.2. Sesar	35
2.3.3. Stratigrafi	35
2.4. Oceanografi	38
2.4.1. Pasang Surut	38
2.4.2. Gelombang	40
2.4.3. Arus Pantai	42
2.5. Bentuklahan	46
2.6. Tanah	47
2.7. Penggunaan Lahan	48
 BAB III. BETING GISIK DAERAH PENELITIAN	 50
3.1. Sedimen Pantai	50
3.2. Pembentukan beting gisik	51
3.3. Morfologi beting gisik	54
 BAB IV. PERKEMBANGAN TANAH	 57
4.1. Warna Tanah	57
4.2. Tekstur tanah dan ukuran butir	63
4.3. Struktur	69
4.4. Konsistensi	69
4.5. pH tanah	70
4.6. KPK (Kapasitas pertukaran kation)	70
4.7. Perkembangan horison	71
4.8. Tingkat perkembangan tanah	72



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Morfologi Beting Gisik Holosen di pantai selatan Jawa Tengah antara Bengawan Lukulo dan Bengawan Timur

Suworo, Drs. Sunarto, M.S.; Drs. Jamulya M.S.

Universitas Gadjah Mada, 1998 / Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

BAB I. MORFOKRONOLOGI BETING GISIK	76
5.1. Beting Gisik Muda (MH1)	76
5.2. Beting Gisik Dewasa (MH2)	77
5.3. Beting Gisik Tua (MH3)	78
KESIMPULAN	80
DAFTAR PUSTAKA	81